ABSTRAK

MANAJEMEN SOSIALISASI ZAKAT MAL DAN IMPLEMENTASINYA DI BAZNAS KABUPATEN GRESIK

Khoirotun Ni'mah
F120415231

Suatu pengelolaan zakat yang baik membutuhkan manajemen yang professional begitu juga dalam sosialisasi. selama ini BAZNAS Kabupaten Gresik telah menunjukan potensinya dalam mengelola zakat, hal ini terbukti dengan meningkatnya muzaki setiap tahun, pada tahun 2016 target yang dicapai BAZNAS Kabupaten Gresik sebanyak 5 milyar namun hal ini masih jauh dari potensi wajib zakat yang ada di Jawa Timur yaitu sekitar 15 Triliun. namun setelah dicermati lebih dalam ternyata sebagian besar muzaki yang ada di BAZNAS Kabupaten Gresik adalah dari Pegawai Negeri Sipil, padahal visi sosialisasi zakat BAZNAS adalah untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat.

Dari persoalan tersebut terdapat dua rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana manajemen sosialisasi zakat mal di BAZNAS Kabupaten Gresik 2) Hambatan-hambatan dalam manajemen sosialisasi zakat di BAZNAS Kabupaten Gresik. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui manajemen sosialisasi zakat mal di BAZNAS Kabupaten Gresik. 2) untuk mengetahui hambatan dalam manajemen sosialisasi zakat di BAZNAS Kabupaten Gresik

Pendekatan dan metode yang digunakan dalam tesis adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang lebih menekankan pada proses dan makna suatu tindakan yang dilihat secara holistic. Sedangkan ditinjau dari sumber datanya, jenis penelitianya termasuk penelitian lapangan (*Field Reserch*) dengan menggunakan teknik observasi, studi dokumentasi dan wawancara

Hasil penelitian ini adalah bahwa pertama, BAZNAS Kabupaten Gresik melakukan sosialisasi zakat mal dengan menerapkan manajemen modern yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan. Tujuan sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai kewajiban zakat dan memperkenalkan program-program kegiatan. BAZNAS memiliki beberapa model sosialisasi yang dianggap berpotensi untuk mencapai target diantaranya adalah: a) penyuluhan/ Audiensi b) media cetak, c) media elektronik, d) Peran Pemda kota Gresik.

Kedua, hambatan yang dialami dalam manajemen sosialisasi adalah a) Waktu pelaksanaan sosialisasi, b) Lingkungan, c) *Manitanance*. Dengan mengetahui manajemen sosialisasi zakat mal serta hambatanya, diharapkan BAZNAS Kabupaten Gresik dapat meningkatkan perolehan zakat sehingga masyarakat kota Gresik semakin makmur dan sejahtera.

Kata Kunci : Manajemen sosialisasi, Zakat Mal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id